

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Menurut Kunandar (2009, hlm. 45) dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

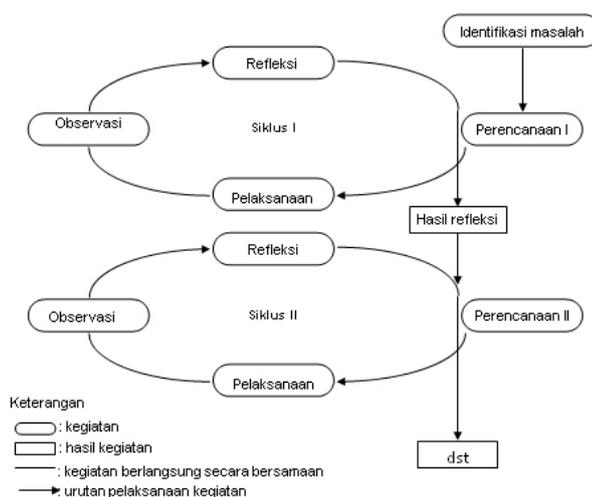
Penelitian Tindakan termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan (Rochiati dalam Kunandar, 2009, hlm. 46).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru dengan tujuan untuk meningkatkan

mutu atau memperbaiki proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Refleksi dilakukan pada setiap siklus sebagai pertimbangan perencanaan tindakan di siklus selanjutnya. Adapun bentuk dari model spiral Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Diadopsi dari Prosedur Penelitian Kemis & Mc. Taggart

C. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Waktu Penelitian

Herlin Dewi Yanti, 2014
Penggunaan Media Permainan Kartu Domino Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini berlangsung selama lima bulan, dimulai dari bulan April 2014 hingga bulan Juni 2014. Penelitian dimulai dengan kegiatan observasi dan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 29 orang siswa, dengan 9 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Merujuk pada prosedur penelitian Kemmis dan Mc. taggart, maka rencana tindakan terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Setelah menemukan masalah, peneliti bersama guru wali kelas merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan perencanaan meliputi:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media permainan Kartu Domino Pecahan pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- b. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang secara heterogen berdasarakan kemampuan akademik dan jenis kelamin.
- c. Membuat media Kartu Domino Pecahan yang akan digunakan untuk menjelaskan materi penjumlahan atau pengurangan pecahan.
- d. Membuat 8 paket Kartu Domino Pecahan untuk dimainkan siswa pada kegiatan pembelajaran.
- e. Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media permainan Kartu Domino Pecahan .

- f. Membuat tes evaluasi hasil belajar siswa yang sesuai dengan indikator-indikator capaian kompetensi siswa.
- g. Menyusun materi ajar yang akan diberikan pada siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan rencana pembelajaran menggunakan media permainan Kartu Domino Pecahan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan posisi duduk siswa, mengajak siswa berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru melakukan apersepsi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Tahap penjelasan materi.
- 2) Tahap pengenalan aturan permainan,
- 3) Tahap bermain.
- 4) Tahap presentasi

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan konfirmasi untuk meluruskan kesalah pemahaman.
- 2) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran mengenai penjumlahan pecahan menggunakan Media Permainan Kartu Domino. Yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah teman sejawat sebanyak tiga orang.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis dari mulai perencanaan sampai pelaksanaan sehingga diperoleh kelebihan serta hambatan yang terjadi selama proses penelitian. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Sehingga pada siklus selanjutnya kekurangan-kekurangan tersebut diperbaiki agar pada siklus selanjutnya mendapatkan hasil yang optimal.

Untuk lebih memahami kegiatan pada setiap langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikut dibuat tabel penelitian mengenai langkah-langkah penelitian :

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Bulan April minggu ke-				
		1	2	3	4	
1	Perencanaan PTK					
	a. Penyusunan RPP				X	
	b. Menyiapkan alat dan media				X	
	c. Menyiapkan bahan ajar				X	
	d. Menyiapkan lembar observasi				X	
	e. Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi				X	
		Bulan Mei minggu ke-				
		1	2	3	4	
2	Pelaksanaan penelitian siklus I					
	a. Perencanaan tindakan	X				
	b. Pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi		X			
	c. Analisis dan refleksi		X			
3.	Pelaksanaan penelitian siklus II					
	a. Perencanaan tindakan			X		
	b. Pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi			X		

	c. Analisis dan refleksi				X	
		Bulan Juni minggu ke-				
		1	2	3	4	5
4	Penyusunan laporan penelitian					

E. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengajar menggunakan media permainan Kartu Domino Pecahan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat untuk setiap siklus, dalam penelitian ini berarti RPP yang disusun sebanyak 2 RPP. Masing-masing RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian hasil belajar.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Tes Evaluasi hasil Belajar Siswa

Tes digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media permainan Kartu Domino Pecahan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada setiap siklus.

Soal tes berbentuk uraian yang terdiri dari 6 soal. Soal-soal dalam tes tersebut dikembangkan untuk mengukur indikator. Indikator dalam penelitian ini ada 3 sehingga setiap 2 soal mengukur satu indikator.

2. Lembar Observasi

Herlin Dewi Yanti, 2014

Penggunaan Media Permainan Kartu Domino Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa ketika pembelajaran menggunakan media permainan Kartu Domino serta aktivitas siswa ketika melakukan permainan. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi siswa yang dilakukan oleh tiga orang *observer*. Hasil observasi dicatat pada lembar observasi yang berupa indikator aktivitas guru dan siswa.

3). Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan tulisan yang dibuat oleh guru sebagai peneliti untuk mencatat segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran baik secara individu maupun kegiatan siswa dalam kelompok.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Mengacu pada rumusan masalah, ada tidak data yang diolah dalam penelitian ini, yaitu: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) hasil pembelajaran. Adapun ketiga data tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Data pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan. Hasil observasi tersebut kemudian diolah mengikuti langkah-langkah dibawah ini:

1. Seleksi dan Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum data berdasarkan hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah dalam pengolahan

2. Klasifikasi Data

Setelah data direduksi, selanjutnya data diklasifikasikan . Klasifikasi data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan dan tersusun dengan baik dengan cara mengelompokkan data yang termasuk hasil tes, lembar observasi, dan catatan lapangan.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data memberikan gambaran tentang data hasil penelitian.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses pemberian makna terhadap pola-pola dalam data yang ditemukan dalam sebuah penelitian.

b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyekoran hasil tes

Pemberian skor untuk setiap soal berbeda-beda karena tingkat kesukaran pada setiap soal berbeda. Setiap tes pada siklus berjumlah 6 soal.

Pedoman Penyekoran Siklus 1:

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Soal Tes Evaluasi Siklus I

No soal	Skor	Keterangan
1 sampai 4	0	Tidak menuliskan jawaban atau jawaban salah
	1	Jawaban benar
5 dan 6	0	Tidak menuliskan jawaban atau jawaban salah
	1	Jawaban benar tetapi tidak lengkap
	2	Jawaban benar tetapi tidak lengkap

skor maksimal: 8

Pedoman Penyelesaian Siklus II:

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Soal Tes Evaluasi Siklus II

No soal	Skor	Keterangan
1 dan 2	0	Tidak menuliskan jawaban atau jawaban salah
	1	Jawaban benar tetapi tidak mengarsir jumlah kotak yang sesuai dengan jawaban
	2	Mengarsir jumlah kotak yang sesuai dengan jawaban
3 dan 4	0	Tidak menuliskan jawaban atau jawaban salah
	1	Jawaban benar
5 dan 6	0	Tidak menuliskan jawaban atau jawaban salah
	1	Jawaban benar tetapi tidak lengkap
	2	Jawaban benar tetapi tidak lengkap

Skor maksimal: 10

Setelah penyelesaian, nilai dari setiap siswa dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus: (Purwanto dalam Nurlala, 2011, hlm. 41)

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

X = nilai rata-rata kelas

- c. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus: (Nurlala, 2011, hlm. 41)

$$TB = \frac{\sum S \geq 63}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

Herlin Dewi Yanti, 2014

Penggunaan Media Permainan Kartu Domino Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TB = ketuntasan belajar
 $\sum S \geq 63$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari
 atau sama dengan 63
 n = banyak siswa

Berdasarkan ketentuan sekolah, siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai sama dengan atau lebih besar dari KKM yang telah ditentukan. Sedangkan secara klasikal jika sebanyak 60% - 79% siswa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih besar dari KKM maka pembelajaran tuntas termasuk dalam kategori cukup, dan jika 80% - 100% siswa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih besar dari KKM, maka pembelajaran tuntas termasuk dalam kategori baik.

Seperti yang diuraikan Aqib dkk. (2009 : 41), "...dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan paragraf dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75%...". Penelitian ini akan dihentikan jika nilai siswa dan ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar minimal 75%.